

Pengaruh Audit internal, SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) dan Kompetensi Staff Terhadap Kualitas Laporan keuangan

MaghfiraA.Basri¹, Moh Djufri Dapi, ², Nur Afni Karim³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sulawesi Utara

Korespondensi: Magfira.Basri@stiesulut.ac.id

Info Artikel

Riwayat artikel:

Diterima 12 Juni 20xx

Direvisi 27 Agustus 20xx

Diterima 27 Agustus 20xx

Kata kunci:

Audit internal, standar akuntansi pemerintahan, laporan keuangan, kompetensi

ABSTRAK

Abstrak yang dipersiapkan dengan baik memungkinkan pembaca untuk mengidentifikasi konten dasar suatu dokumen dengan cepat dan akurat, untuk menentukan relevansinya dengan minat mereka, dan dengan demikian memutuskan apakah akan membaca dokumen tersebut secara keseluruhan. Abstrak harus informatif dan sepenuhnya jelas, memberikan pernyataan yang jelas tentang masalah, pendekatan atau solusi yang diusulkan, dan menunjukkan temuan dan kesimpulan utama. Abstrak harus terdiri dari 100 hingga 200 kata. Abstrak harus ditulis dalam bentuk lampau. Tata nama standar harus digunakan dan singkatan harus dihindari. Tidak boleh ada pustaka yang dikutip. Daftar kata kunci menyediakan kesempatan untuk menambahkan kata kunci yang digunakan oleh layanan pengindeksan dan pengabstraksian, selain kata kunci yang sudah ada dalam judul. Penggunaan kata kunci yang bijaksana dapat meningkatkan kemudahan bagi pihak yang berkepentingan untuk menemukan artikel kami.



©2025 Para Penulis. Diterbitkan oleh PT. Meka Insight Publisher. Artikel ini merupakan artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Di seluruh negara pastinya sangat membutuhkan *Good Governance*. *Good Governance* ini merupakan suatu bentuk kesuksesan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Untuk mencapai tujuan tersebut setiap pemerintahan tentunya harus bisa mengelola sumber daya yang ada dalam negara, salah satunya yang terpenting adalah keuangan. Institusi Kepolisian Daerah Sulawesi Utara mempunyai sebuah tugas dan juga tanggungjawab dalam menjaga keamanan dan ketertiban pada masyarakat, pastinya membutuhkan anggaran untuk bisa mewujudkan Visi dan misinya sebagai pelindung, pengayoman dan pelayanan masyarakat.

Penerapan Good Governance menjadi pondasi utama dalam memastikan bahwa anggaran publik termasuk anggaran yang dialokasikan bagi Kepolisian Daerah Sulawesi Utara dikelola secara efektif dan akuntabel. Tidak hanya sekadar memenuhi tujuan internal, pengelolaan anggaran publik melalui praktik-praktik yang transparan dan partisipatif juga memastikan kualitas laporan keuangan sebagai sarana pertanggungjawaban yang kredibel dan objektif. Dalam konstelasi ini, penelitian oleh Regita (Pramesiatari et al., 2024) mengungkapkan bahwa kualitas laporan keuangan dan praktik good governance memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah daerah. Lebih jauh lagi, studi oleh (Aminy et al., 2021) menegaskan bahwa penerapan good governance, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan sistem akuntansi yang efektif secara langsung meningkatkan kualitas laporan keuangan institusi publik. Dengan demikian, institusi Kepolisian Daerah Sulawesi Utara perlu memastikan penyusunan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai standar sebagai wujud nyata dari good governance dan akuntabilitas penggunaan anggaran publik.

Laporan keuangan yang dikelola institusi pemerintah harus berkualitas dan sesuai dengan standar, bisa diandalkan, dapat menjadi penilaian dan perbandingan, dan dapat dipahami. Namun sering kali pertanggung jawaban atas pengelolaan anggaran dalam bentuk Laporan keuangan yang dibuat oleh institusi kepolisian daerah sulawesi utara, mengalami ketidaksesuaian dengan standar pemerintah yg berlaku yang akan berdampak pada tinggi atau rendahnya suatu kualitas dari laporan keuangan. Khusus pada lingkungan Kepolisian Daerah Sulawesi Utara sebagai institusi negara yang bekerja di bidang pemeliharaan keamanan dan juga ketertiban masyarakat, laporan keuangan yang dibuat masih belum terlaksana dengan baik dan benar sehingga dapat mempengaruhi kualitas dari sebuah laporan keuangan,

kondisi ini bisa dilihat dari keterlambatan dalam sistem pelaporan, informasi yang sulit di akses, dan sebagainya. Rendahnya sebuah kualitas laporan keuangan tentu saja tidak terlepas dari kesalahan pegawai bagian keuangan yang tidak melakukan penilaian secara baik dan teliti saat penyusunan laporan keuangan, serta kurangnya Pengawasan Audit Internal hal ini sejalan dengan penelitian yang menyebabkan Laporan Keuangan Tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah yang berlaku saat ini (Mayang, 2018).

Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika informasi yang diberikan dapat dipahami, diandalkan dan bebas dari kesalahan dan tepat Waktu (Emay, Catur Martian Fajar, 2019). Kualitas adalah unsur yang sangat Penting untuk pengambilan keputusan berbagai pihak. Keterandalan adalah Kemampuan sebuah informasi untuk dapat meyakinkan bahwa informasi tersebut benar dan Valid sedangkan Ketepatanwaktu adalah adanya sebuah informasi bagi para pembuat keputusan pada saat informasi itu dibutuhkan sebelum informasi itu menyebabkan kehilangan kemampuannya untuk bisa mempengaruhi sebuah Keputusan.

Rendahnya Kualitas Laporan Keuangan merupakan permasalahan yang menjadi pusat perhatian bukan hanya bagi dunia tetapi juga Indonesia. Salah satu contoh kasus yaitu terjadi pada PT.KAI dimana terjadi Manipulasi Laporan Keuangan yang melibatkan banyak pihak dimana dalam laporan keuangan. PT.KAI memiliki keuntungan sebesar 6,3 miliar yang seharusnya merugi sebesar 93 miliar. Hal tersebut dikarenakan ketidak patuhan terhadap standar akuntansi pemerintah yang berlaku. Setiap Institusi Pemerintah termasuk Kepolisian Daerah Sulawesi Utara memiliki standar sendiri dalam melaksanakan penyusunan laporan keuangan yang disebut dengan SAP.

SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) Merupakan Syarat yang mempunyai Kekuatan Hukum dalam Meningkatkan sebuah Kualitas dari Laporan Keuangan Pemerintah Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), bahwa SAP (standar akuntansi Pemerintah) adalah unsur penting yang memiliki Kekuatan Hukum dalam Upaya peningkatan Kualitas Laporan keuangan pemerintah Indonesia. Dengan Demikian SAP (standar akuntansi pemerintah) memiliki peran penting, dimana laporan keuangan pemerintah bisa dikatakan berkualitas jika disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) itu Sendiri.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan aspek mendasar dalam menjamin kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, bersama Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dengan kontribusi sebesar 40,6% terhadap variasi kualitas laporan di SKPD Kota Sukabumi. Di sisi lain, studi oleh Nurliani et al. mengungkapkan bahwa SAP tidak hanya berdampak langsung, tetapi juga diperkokoh oleh kompetensi pegawai sebagai variabel moderasi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Selain SAP Kompetensi staff juga penting dalam mendapatkan laporan keuangan yg berkualitas. Menurut (Gusti Ayu Made Gangga Putri & Cokorda Gde Bayu, 2022) kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sangat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, karena laporan keuangan yang baik hanya dapat dihasilkan apabila disusun oleh staf akuntansi yang memiliki kemampuan teknis, pengetahuan memadai, serta pemahaman yang baik terhadap standar akuntansi yang berlaku. Hal ini diperkuat oleh temuan (Rahman & Permatasari, 2021) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, mengingat keterampilan, keahlian, dan integritas staf akuntansi menjadi faktor penentu dalam mewujudkan laporan keuangan yang andal, relevan, serta sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah. Dengan demikian, fokus penelitian pada kompetensi staf akuntansi dipandang relevan dan penting, karena menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai prinsip Good Governance.

Staff akuntansi memiliki tanggung jawab dalam memeriksa dan melakukan verifikasi transaksi keuangan perusahaan, melakukan pencatatan dan dokumentasi serta bertugas menyusun laporan keuangan secara akurat. Dengan demikian kompetensi staff akuntansi sangatlah penting dalam penyusunan Laporan Keuangan dimana staff akuntansi yang berkompeten dapat menyusun Laporan Keuangan dengan baik dan benar. Kompetensi adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Proses penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan yang memiliki kualitas baik bisa mengurangi kesenjangan antara para petinggi atau Pemangku kepentingan dalam perusahaan. Untuk bisa menjaga kualitas laporan keuangan perusahaan bisa membuat suatu mekanisme pengawasan. Pengawasan dilakukan untuk memperkecil

terjadinya kecurangan dalam pelaporan laporan keuangan, dimana audit internal berperan penting terkait mekanisme pengawasan. Untuk mencapai sebuah laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan peran dari audit internal dalam perusahaan.

Audit Internal adalah bentuk penilaian yang terstruktur dan objektif yang dilaksanakan oleh Auditor Internal untuk melakukan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan dari sebuah Organisasi. Audit internal dilakukan oleh unit dalam perusahaan yang bertugas memeriksa dan mengevaluasi untuk rekomendasi yang mempunyai nilai tambah untuk perusahaan tersebut.

Menurut (Fauzi & Urip Wardono, 2022) Menyatakan bahwa audit internal memiliki peran penting dalam meningkatnya kualitas laporan keuangan perusahaan karena memastikan informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu menurut (Kabib et al., 2021) Audit internal disebut sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sejajar dengan kompetensi dan standar akuntansi.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Audit internal, SAP (standar Akuntansi Pemerintah) dan Kompetensi staff terhadap Kualitas laporan keuangan secara parsial dan simultan. Manfaat Penelitian ini dalam sisi teoritis yaitu diharapkan dapat memberikan wawasan baru terhadap penulis mengenai ilmu pengetahuan Akuntansi keuangan bagi instansi Kepolisian daerah Sulawesi Utara diharapkan menjadi masukan bagi instansi mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi laporan keuangan dan bagi penulis selanjutnya dapat dijadikan literasi dan bahan acuan bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan penelitiannya terutama dalam faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bidang keuangan di Kepolisian Daerah Sulawesi Utara. Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel digunakan Teknik Convenience Sampling dan diperoleh 50 sampel. Teknik Analisis Data Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik kuantitatif dengan bantuan program SPSS. Analisis dilakukan melalui beberapa tahap yaitu uji validitas untuk mengukur ketepatan instrumen, uji reliabilitas untuk menilai konsistensi data, uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat, uji F untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama, uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, dan uji koefisien determinasi (Adjusted R²) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Validitas

Table 1 Uji Validitas

No	Variabel	With a significance level of 5% and an R value of 0,235
1	Internal Audit	Item 1 (0.382) 2 (0.382) 3 (0.480) 4 (0.372) 5 (0.517) 6 (0.471) 7 (0.767)
2	SAP (Government Accounting Standards)	Item 1 (0.480) 2 (0.489) 3 (0.471) 4 (0.552) 5 (0.558) 6 (0.564) 7 (0.325) 8 (0.457) 9 (0.446) 10 (0.353) 11 (0.591) 12 (0.383) 12 (0.673)
3	Accounting Staff Competence	Item 1 (0.372) 2 (0.403) 3 (0.471) 4 (0.535) 5 (0.310) 6 (0.329) 7 (0.581)
4	Financial Report Quality	Item 1 (0.415) 2 (0.517) 3 (0.535) 4 (0.601) 5 (0.535) 6 (0.588) 7 (0.593) 8 (0.521) 9 (0.613)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Audit Internal (X1), Standar Akuntansi Pemerintahan (X2), Kompetensi Tenaga Akuntansi (X3), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai korelasi di atas 0,235 sehingga dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Table 2 Uji Reliabilitas	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.880	32

Hasil di atas menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, terbukti dari nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa variabel audit internal, SAP (standar akuntansi pemerintah), kompetensi staf akuntansi, dan kualitas laporan keuangan reliabel.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menemukan pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Table 3 Regresi Linear Berganda					
Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	18.824	8.996		2.093
	TX1	0.883	0.361	0.418	2.444
	TX2	-0.151	0.125	-0.180	-1.206
	TX3	0.068	0.239	0.044	0.283

a. Dependent Variable: TY1

Rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus: } Y &= a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3 \\ &= 18,824 + 0,883 + -0,151 + 0,068 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 18,824 dengan tanda positif menunjukkan bahwa jika variabel Audit Internal, SAP, dan Kompetensi Staf Akuntansi tetap konstan, maka nilai Y adalah 18,824.
2. Koefisien regresi variabel Audit Internal (X1) sebesar 0,883 dengan tanda positif, artinya ketika Audit Internal meningkat satu satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, maka kualitas laporan keuangan cenderung meningkat sebesar 0,883.
3. Koefisien regresi variabel SAP (X2) adalah -0,151 dengan tanda negatif, artinya ketika SAP meningkat sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, kualitas laporan keuangan cenderung menurun sebesar 0,151.

4. Koefisien regresi variabel Kompetensi Staf Akuntansi (X3) adalah 0,068 dengan tanda positif, artinya ketika Kompetensi Staf Akuntansi meningkat sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, kualitas laporan keuangan cenderung meningkat sebesar 0,068.

Uji Koefisien Determinasi

Table 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405 ^a	0.164	0.110	3.173

a. Predictors: (Constant), TX3, TX2, TX1

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 11% terhadap variabel audit internal, SAP, dan kompetensi staf akuntansi. sedangkan 89% kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,110 berarti jauh dari angka satu, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu audit internal, SAP, dan kompetensi staf akuntansi memiliki peran atau pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan.

Uji T

Table 5 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	18.824	8.996		2.093	0.042
	TX1	0.883	0.361	0.418	2.444	0.018
	TX2	-0.151	0.125	-0.180	-1.206	0.234
	TX3	0.068	0.239	0.044	0.283	0.778

a. Dependent Variable: TY1

Hasil uji-t menunjukkan bahwa Audit Internal (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan t hitung sebesar 2,444 > t tabel sebesar 1,677 (H1 diterima). SAP (X2) memiliki t hitung sebesar -1,206 < -1,677 dan Kompetensi Staf Akuntansi (X3) memiliki t hitung sebesar 0,283 < 1,677, sehingga keduanya tidak memiliki pengaruh yang signifikan (H2 dan H3 ditolak).

Uji F

Table 6 F-Test

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.872	3	30.291	3.009	,040 ^b
	Residual	463.048	46	10.066		
	Total	553.920	49			

a. Dependent Variable: TY1
b. Predictors: (Constant), TX3, TX2, TX1

PEMBAHASAN

Pengaruh Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Uji H1 dalam penelitian ini diperoleh dari hasil variabel Audit Internal (X1) yang berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan (Y). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Audit Internal (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hal ini dapat diketahui dari uji parsial untuk variabel Audit Internal (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar $2,444 > t$ tabel $1,677$. Hasil ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Hal ini juga didukung oleh temuan penelitian dari bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Banjar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baik pelaksanaan audit internal maka akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan.

Pengaruh SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji H2 dalam penelitian ini diperoleh dari hasil variabel SAP (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan (Y). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa SAP (X2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Handayani dkk. (2020) yang menemukan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, peningkatan penerapan standar akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kedua, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji H3 dalam penelitian ini diperoleh dari hasil variabel kompetensi pegawai akuntansi (X3) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi staf akuntansi tidak memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hal ini dapat dilihat dari uji parsial dimana t hitung sebesar $0,823 < t$ tabel yaitu sebesar $1,677$. Hasil ini menunjukkan bahwa H3 ditolak.

Pengaruh Audit Internal, SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji H4 dalam penelitian ini diperoleh dari uji regresi linier berganda, ditemukan bahwa variabel Audit Internal (X1), SAP (X2), dan kompetensi staf akuntansi (X3) memiliki pengaruh simultan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada Kepolisian Daerah Sulawesi Utara. Untuk melihat pengaruh simultan ini dapat dilihat dari hasil uji F , yaitu dengan membandingkan F hitung $3,009 > F$ tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, tiga variabel—audit internal, penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan kompetensi staf akuntansi—memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mencerminkan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan hasil kombinasi beberapa faktor yang saling melengkapi dan bekerja sama dalam suatu sistem yang terintegrasi. Kombinasi ketiga faktor ini menciptakan efek kolektif yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan secara signifikan. Hal ini sejalan dengan teori kontingensi, yang menyatakan bahwa efektivitas suatu sistem dipengaruhi oleh keselarasan antar elemennya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, variabel audit internal, Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan kompetensi staf akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai F -hitung sebesar $3,009 > F$ -tabel $2,81$. Namun, secara parsial, hanya audit internal yang terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai t -hitung sebesar $2,444 > t$ -tabel $1,677$. Sementara itu, variabel SAP dan kompetensi staf tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial, dengan nilai t -hitung masing-masing sebesar $-1,206$ dan $0,283$, yang lebih kecil dari t -tabel. Hal ini menunjukkan bahwa SAP dan kompetensi staf tidak cukup kuat memengaruhi kualitas laporan keuangan jika berdiri sendiri, tetapi dapat memberikan kontribusi penting ketika dikombinasikan dengan audit internal. Temuan ini mendukung teori sistem yang menekankan pentingnya sinergi antar komponen dalam menciptakan hasil yang berkualitas. Oleh karena itu,

peningkatan kualitas laporan keuangan memerlukan pendekatan terpadu, di mana pengawasan internal yang efektif, penerapan standar akuntansi yang baik, dan kompetensi sumber daya manusia berjalan secara simultan dan saling melengkapi.

REFERENSI

- F.Sulfiah. (2018). Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. In *World Development* (Vol. 1, Issue 1).
- M.Wulandari. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok). *Biomass Chem Eng*, 3(2), 1-10.
- Emay, Fajar, C. M., & Suparwo, A. (2019). Dampak Audit Internal, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ecodonica*, 3(1), 36–44.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah
- P.A. Regita, H.M Sodik, P.Endah (2021) Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Penerapan Good Governance terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah Daerah Kota Pasuruan. Program Studi Akuntansi, FEB Universitas Widyagama Malang
- A.Roisatul, P.Endar, W. Erna (2021) Analisis Penerapan Good Governance, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Sistem Akuntansi Instansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Komisi Pemilihan Umum se-Nusa Tenggara Barat) Valid Jurnal Ilmiah Vol. 18 No. 2, Juli 2021, 136-147
- E. Fauzi (2022) Peran Internal Audit Atas Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Eric Fauzi *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)* e-ISSN: 2540-9247. Volume: 7, Nomor: 1
- N. Kabib, H.N Siti, F. Siti (2021) Apakah Penerapan Standar Akuntansi, Kompetensi Sumberdaya Manusia serta Peran Auditor Internal mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21 (2), 2021, 473-481.
- Arisda Oktapia, Risnawati Simatupang, Yolanda Chantiika Sari, Dwi Indah Yuliana (2025) Manipulasi Laporan Keuangan PT KAI dengan Pelanggaran Etika Akuntansi dan Dampaknya. *WANARGI: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 2 No. 3, April 2025)
- Rahman & Permatasari (2021). Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 3 No. 1 (2021)
- Gusti Ayu Made Gangga Putri & Putra Cokorda Gde Bayu. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3 No. 1, hlm. 241–251